

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan instrument berupa kuesioner. Menurut Sugiyono (2019) penelitian deskriptif ialah yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan/menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penelitian deskriptif ini ditunjukkan untuk melihat pola makan, asupan gizi dan pengetahuan gizi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Kota Bandar Lampung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan ANC pada tanggal 1-14 Mei 2023 di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel penelitian yang digunakan adalah accidental sampling dengan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu semua yang melakukan ANC di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Kota Bandar Lampung pada tanggal 1-14 Mei 2023.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi, Kota Bandar Lampung Pada tanggal 1-14 Mei Tahun 2023.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mengenai berupa data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer meliputi asupan gizi, status gizi dan pengetahuan gizi pada ibu hamil. Untuk mengetahui karakteristik dan pengetahuan gizi ibu hamil dilakukan wawancara langsung dengan menggunakan lembar kuesioner. Untuk asupan gizi dilakukan wawancara dengan menggunakan metode food recall. Untuk mengetahui status gizi pada ibu hamil dengan melakukan pengukuran LILA digunakan alat pengukuran LILA dengan membandingkan standar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder meliputi data jumlah ibu hamil dan profil di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Bandar Lampung.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti atau mahasiswa gizi yaitu dengan cara melakukan pengukuran LILA dan mewawancarai ibu hamil secara langsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui hasil food recall. Pernyataan responden dalam lembar kuesioner diusahakan bersumber langsung dari responden yang bersangkutan. Data yang yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

3. Instrumen Peneliitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian (Purwanto, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data asupan gizi adalah menggunakan formulir food recall selama 2x24 jam, untuk pola makan dan pengetahuan gizi dengan menggunakan lembar kuesioner dan untuk status gizi dengan menggunakan pita LILA.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan data atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Setelah dilakukan editing kemudian mahasiswa memberi kode tertentu pada tiap-tiap data yang didapatkan. *Coding* atau kodean yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data.

1) Status gizi ibu hamil

Data pengukuran status gizi didapatkan melalui pengukuran pita LILA, diberikan kode yaitu :

1 = Beresiko KEK, jika $< 23,5$ cm

2 = Tidak beresiko KEK, jika $\geq 23,5$ cm

2) Pola makan ibu hamil

Dilihat dari variasi makanan berdasarkan isi piringku, diberikan kode yaitu :

1 = Tidak baik jika salah satu jenis makanan tidak dikonsumsi

2 = Baik jika biasa mengonsumsi makanan pokok, lauk-pauk, sayuran dan buah.

3) Asupan protein

Data asupan protein didapatkan dari hasil *recall* 2x24 jam dengan menggunakan formulir *recall*, diberikan kode yaitu :

- 1 = Kurang, jika asupan < 90% AKG
- 2 = Normal, jika asupan 90-110% AKG
- 3 = Lebih, jika asupan >110% AKG

4) Asupan Lemak

Data asupan lemak didapatkan dari hasil *recall* 2x24 jam dengan menggunakan formulir *recall*, diberikan kode yaitu :

- 1 = Kurang, jika asupan < 90% AKG
- 2 = Normal, jika asupan 90-110% AKG
- 3 = Lebih, jika asupan >110% AKG

5) Asupan Karbohidrat

Data asupan karbohidrat didapatkan dari hasil *recall* 2x24 jam dengan menggunakan formulir *recall*, diberikan kode yaitu :

- 1 = Kurang, jika asupan < 90% AKG
- 2 = Normal, jika asupan 90-110% AKG
- 3 = Lebih, jika asupan >110% AKG

6) Pengetahuan ibu hamil

Data pengetahuan ibu didapatkan dari menjawab pertanyaan dilembar kuesioner, diberikan kode yaitu :

- 1 = Kurang, jika jawaban benar <12 pertanyaan
- 2 = Cukup, jika jawaban benar 12-16 pertanyaan
- 3 = Baik, jika jawaban benar >16 pertanyaan

c. *Processing*

Jawaban yang sudah didapatkan dari masing-masing responden yang sudah dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software computer*. *Software computer* yang digunakan untuk entry data penelitian ini adalah SPSS for window.

d. *Cleaning*

Cleaning yaitu memeriksa kembali data yang telah dientri ke dalam komputer untuk melihat kemungkinan terjadinya kesalahan.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat atau analisis deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2018) analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Analisis univariat ini digunakan untuk menggambarkan semua variabel yaitu pola makan, asupan gizi, dan pengetahuan gizi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Kota Bandar Lampung tahun 2022.